

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam masyarakat modern seperti sekarang ini, peranan dan pengaruh informasi dan komunikasi sangat terasa. Tidak ada kegiatan yang dilakukan didalam dan oleh masyarakat yang tidak memerlukan informasi. Informasi dan komunikasi memang tidak dapat terlepas dari masyarakat, dimana ia berfungsi dan beroperasi, karena komunikasi itu tidak akan ada bila tidak ada masyarakat. Manusia juga tidak dapat mengembangkan potensi dirinya dalam hidup tanpa adanya informasi dan komunikasi yang ia jalani di lingkungan tempat tinggalnya.

Komunikasi dapat dibagi dalam berbagai macam, diantaranya adalah komunikasi massa yang berarti komunikasi melalui media massa atau komunikasi dengan menggunakan media massa. Media massa juga dapat dibagi menjadi media cetak dan media elektronik. Surat kabar, majalah, *news letter*, dan tabloid adalah merupakan media yang digolongkan dalam media cetak, sedangkan televisi, radio digolongkan dalam media elektronik. Menurut Mc. Luhan seperti dikutip Rakhmat (2001: 224), media massa merupakan perpanjangan alat indera kita. Dengan media massa, kita dapat memperoleh informasi tentang benda, orang-orang atau tempat yang tidak kita alami secara langsung. Keberadaan dunia ini memang terlalu luas untuk dijelajahi, sehingga tidak semua informasi yang ada didalamnya dapat kita

terima. Oleh karena itu media massa datang untuk menyampaikan informasi tentang lingkungan sosial dan politik yang tersebar di seluruh dunia.

Media cetak seperti surat kabar, majalah, dan tabloid. Sedangkan media elektronik antara lain adalah radio dan televisi. Media elektronik sangat dipengaruhi oleh perkembangan dan kemajuan teknologi. Semakin maju teknologi, maka semakin maju pula perkembangan media itu sendiri.

Salah satu media massa elektronik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi adalah radio. Radio memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa yang lain. Radio adalah sebuah media elektronik yang hanya bersifat auditif, jadi hanya bisa diindera dengan menggunakan indera pendengaran kita. Kelebihan radio dengan sifatnya ini yaitu bisa dinikmati pada suasana santai. Orang bisa mendengarkan radio sembari makan, bersantai, bahkan sembari mengemudikan mobil. Lain halnya dengan media massa lain yang membutuhkan konsentrasi lebih saat menggunakannya.

Namun selain menjadi kelebihan, sifat radio ini juga menjadi kelemahan tersendiri. Karena sifatnya yang auditif atau hanya dapat di indra dengan pendengaran saja, masyarakat kemudian menganggapnya monoton dan kurang menarik. Kehadiran televisi dengan tayangan audio visualnya dinilai jauh lebih menarik. Masyarakat lalu menjadikan siaran radio sebagai hiburan kelas dua. Radio pun hanya dijadikan sebagai sumber informasi dan hiburan sekunder, bahkan tersier. Padahal sebenarnya dengan hanya mendengar tanpa adanya visualisasi, *audience* akan memiliki imajinasi yang dapat berkembang semakin luas.

Perkembangan dunia radio yang semakin ketat sekarang ini, menimbulkan persaingan yang ketat antar stasiun radio dalam menarik perhatian pendengar. Oleh karena itu pengelola radio dituntut untuk mengemas produk acaranya sekreatif mungkin, agar dapat menarik pendengar yang semakin selektif dan juga mampu menarik dana iklan sebanyak-banyaknya. Karena tidak bisa dipungkiri lagi bahwa penopang hidup suatu radio adalah dari dana iklan. Oleh karena itu, manajemen suatu radio harus memilih segmen *audience* yang ingin dijadikan sebagai target *audience* dan kemudian menjadi fokus perhatian dari acara-acara yang disajikan di radio tersebut (Morissan, 2008: 184).

Setiap radio pada saat ini memiliki segmentasi yang berbeda-beda, tergantung dari visi dan misi dari radio itu sendiri. Ada radio yang memiliki segmentasi anak muda, yang biasanya juga memberi informasi seputar dunia anak muda dan gaya hidup anak muda. Ada pula radio yang memiliki segmentasi kalangan orang dewasa yang biasanya memberi informasi seputar kesehatan, gaya hidup, keagamaan dan sebagainya.

Lahirnya stasiun-stasiun radio swasta belakangan ini semakin menambah variasi ragam acara yang terdapat di radio itu sendiri. Pada radio swasta program acaranya didasarkan atas kebutuhan khalayak dan pendengar yang ternyata memprioritaskan radio sebagai sarana hiburan. Oleh karena itu, sebagian besar program acara radio yang ada saat ini didominasi oleh acara hiburan, walaupun masih ada sebagian kecil dari program acaranya yang

memberikan jenis acara lain seperti informasi, pendidikan dan dakwah keagamaan.

Dalam menciptakan suatu program acara informasi, pengelola radio sebaiknya memikirkan suatu acara yang variatif dan inovatif, dan tentunya tidak meninggalkan unsur aktualitas dan manfaat informasi itu sendiri. Hal ini menjadi suatu poin yang harus diperhatikan oleh pengelola radio agar dapat menarik perhatian pendengar dan memberikan manfaat dari program acara yang disampaikan. Selain menyajikan informasi-informasi yang bermanfaat, biasanya dicari topik-topik yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat.

Saat ini, salah satu radio swasta yang banyak memberi informasi tentang gaya hidup, pendidikan, kesehatan adalah radio Metta FM. Radio Metta FM merupakan satu-satunya radio keluarga yang ada di Surakarta. Format program acara yang dihadirkan untuk pendengar benar-benar dirancang untuk memenuhi kebutuhan para pendengar. Sesuai dengan data media yang dimiliki radio Metta FM, segmentasi pendengar radio sesuai dengan tingkat sosialnya adalah menengah ke atas (*middle up*), dengan target pendengar membidik remaja, pengusaha, keluarga (usia 20 – 50 tahun), orang yang mengikuti mode / zaman, terbuka untuk siapapun. Dengan melihat target pendengar yang dibidik, komposisi lagu pun dibuat 40% lagu Indonesia dan 60% lagu manca negara.

Sesuai dengan slogannya, *Your Inspiring Family Radio*, radio ini banyak memberi informasi yang bertujuan untuk memberikan inspirasi bagi khalayak pada setiap acaranya. Format acara di radio Metta FM adalah

nyaman untuk didengar (*easy listening*), panduan rohani (*spiritual guide*), pendidikan dan hiburan (*edutainment*), gaya hidup (*lifestyle*), berita/informasi (*news*), dan olahraga (*sport*). Semua acara dengan format yang dihadirkan radio Metta mempunyai tujuan agar setiap informasi yang disampaikan bermanfaat bagi para pendengar.

Setiap acara yang hadir untuk pendengar, pastilah ada alasan yang mendasari mengapa acara itu dihadirkan. Problematika tentang kesehatan, ini menjadi salah topik yang tidak dilewatkan oleh radio Metta FM. Pengelola radio melihat potensi kesehatan karena pada dasarnya setiap manusia menginginkan keadaan badannya selalu sehat. Oleh karena itu, banyak dari pendengar yang menginginkan pengetahuan dan informasi dari media massa yang menyajikan informasi tentang kesehatan.

Salah satu program acara di radio Metta FM yang memberikan informasi kesehatan adalah acara “Sehat Bersama Dr. Oen” (SBDO) yang memberikan informasi seputar kesehatan. Acara SBDO ini berisi tentang semua jenis informasi yang menyangkut seputar kesehatan, maupun tentang fasilitas pelayanan kesehatan. Acara ini tidak hanya bersifat informatif saja. Agar tidak berkesan monoton, pengelola radio membuat format acara ini sebagai *radio talk*, karena apabila acara yang berformat searah ini hanya berisi informasi saja, maka akan menjadi sesuatu yang monoton.

Acara ini menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidang kesehatan, yaitu dokter–dokter yang bekerja di RS dr. Oen Surakarta. Pendengar juga bisa langsung berinteraktif melalui telepon atau mengirimkan

SMS (*Short Message Service*), untuk bertanya seputar kesehatan. SBDO ini *On Air* secara *live* selama satu jam. Dibagi empat sesi dalam acara tersebut yaitu sesi 1 (15 menit pertama), sesi 2 (15 menit kedua), sesi 3 (15 menit ketiga), dan sesi 4 (15 menit keempat). Format acara dibuat demikian, karena untuk memberi ruang terhadap *commercial break* (iklan), mengingat radio Metta FM adalah radio swasta, dimana pendapatan terbesar adalah dari para pengiklan. Dengan adanya acara ini, maka diharapkan akan memberikan informasi seputar kesehatan bagi para pendengar yang ingin mengetahui seputar informasi tentang kesehatan.

Pada penelitian ini responden yang akan diteliti adalah para pendengar dewasa aktif radio Metta FM, karena pendengar radio Metta FM terdiri dari berbagai kalangan, tingkat sosial yang berbeda dan usia yang beragam. Yang dimaksud pendengar aktif dalam hal ini adalah pendengar yang berinteraktif melalui SMS maupun telepon. Responden menggunakan pendengar dewasa aktif, karena radio Metta FM adalah radio keluarga yang memiliki segmentasi pendengar sangat luas mulai dari anak-anak hingga orang dewasa yang telah berkeluarga. Selain itu pendengar yang dapat didata oleh radio Metta FM adalah pendengar yang aktif mengirimkan SMS maupun berinteraktif melalui telepon. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba menemukan hubungan yang signifikan antara motivasi mendengarkan acara Sehat Bersama dr. Oen dengan kepuasan memperoleh informasi kesehatan bagi para pendengar radio Metta FM. Acara SBDO ini bertujuan memberikan pemahaman akan pentingnya kesehatan dan pengetahuan tentang berbagai

macam fasilitas kesehatan yang dimiliki rumah sakit di Kota Surakarta khususnya RS dr. Oen Surakarta.

Dalam perjalanannya, radio swasta membutuhkan biaya operasional yang didapatkan dari pengiklan. Sehingga saat ini tidak hanya melihat pendengar sebagai penikmat program acara yang dihadirkan, tetapi pendengar merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah *station radio* swasta. Pendengar merupakan salah satu modal untuk menarik pengiklan, karena tidak dipungkiri setiap pengiklan pasti menginginkan produknya dikenal banyak orang. Sehingga semakin banyak pendengar semakin besar pula keinginan pengiklan untuk bergabung dengan radio tersebut.

Sebuah *station radio* swasta selalu bekerja dengan keras untuk selalu menjaga pendengarnya selalu stabil bahkan mampu terus meningkat. Sehingga perlu diketahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap hal tersebut. Dalam penelitian sebelumnya pernah diteliti pula hal tersebut, yang meneliti tentang korelasi antara motivasi dan perilaku terhadap kepuasan pendengar dalam skripsi “Program Acara Lek-Lekan Solo Di Solo Radio” (Prasetyo, 2008).

Program acara “Sehat Bersama dr Oen Surakarta” (SBDO) merupakan program *talkshow* terlama jika dibandingkan dengan program acara *talkshow* lainnya di radio Metta FM Surakarta. Sejak tahun 2006 radio Metta FM telah bekerja sama dengan rumah sakit dr. Oen Surakarta untuk terus menyelenggarakan program acara ini.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka akan nampak beberapa permasalahan yang dapat diambil, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi mendengarkan acara Sehat Bersama dr. Oen (SBDO) di radio Metta FM terhadap kepuasan pendengar?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku mendengarkan acara Sehat Bersama dr. Oen (SBDO) di radio Metta FM terhadap kepuasan pendengar?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan perilaku mendengarkan secara bersama-sama (secara simultan) acara Sehat Bersama dr. Oen (SBDO) di radio Metta FM terhadap kepuasan pendengar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh yang signifikan antara motivasi mendengarkan acara Sehat Bersama dr. Oen (SBDO) di radio Metta FM terhadap kepuasan pendengar.
2. Pengaruh yang signifikan antara perilaku mendengarkan acara Sehat Bersama dr. Oen (SBDO) di radio Metta FM terhadap kepuasan pendengar.

3. Pengaruh yang signifikan antara motivasi dan perilaku mendengarkan secara bersama-sama (secara simultan) acara Sehat Bersama dr. Oen (SBDO) di radio Metta FM terhadap kepuasan pendengar.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang bagus adalah jika terdapat manfaat dikemudian hari. manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan memperkaya konsep dan teori, khususnya yang terkait dengan pengaruh motivasi dan perilaku terhadap kepuasan pendengar, serta pengaruh motivasi dan perilaku secara bersama-sama (simultan) terhadap kepuasan pendengar program acara “Sehat Bersama dr. Oen Surakarta” (SBDO).

2. Manfaat Praktis:

- a. Memberi jawaban atas permasalahan yang diteliti.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu dan memberikan masukan pengetahuan bagi para pihak yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, dan berguna bagi penelitian selanjutnya.